MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR 1 – 5 KELOMPOK A TK PERTIWI PACEKULON KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

NURUL WULANDARI
NPM : 12.1.01.11.0208

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh

NURUL WULANDARI
NPM: 12.1.01.11.0208

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR 1 – 5 KELOMPOK A TK PERTIWI PACEKULON KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yulianto, M.Psi	**Anik Lestariningrum, M.Pd**
NIDN. 0710078203	NIDN. 0708027803

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh

NURUL WULANDARI
NPM: 12.1.01.11.0208

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR 1 – 5 KELOMPOK A TK PERTIWI PACEKULON KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 04 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dema Yulianto, M.Psi
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj Sri Panca Setyawati.M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR 1 – 5 KELOMPOK A TK PERTIWI PACEKULON KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

NURUL WULANDARI
NPM : 12.1.01.11.0208

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR 1 – 5 KELOMPOK A TK PERTIWI PACEKULON KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NURUL WULANDARI
nurulwulandari42@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri

ABSTRAK

NURUL WULANDARI, 12.1.01.11.0208 : Mengembangkan Kemampuan Kognitif Pengenalan Konsep Bilangan Melalui Kartu Angka Bergambar 1 – 5 Kelompok A TK Pertiwi Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi, PG-PAUD, FKIP UNP Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pengembangan kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan masih didominasi pada pembelajaran klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan kurang menyenangkan. Hal tersebut nampak dari anak didik saat mengikuti kegiatan terlihat malas apalagi saat kegiatan mengenal angka yang pada akhirnya hasil belajarpun rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah pembelajaran melalui media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan pada anak Kelompok A.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dengan subyek penelitian anak didik TK Pertiwi Pacekulon Kecamatan Pace sejumlah 15 anak. Penelitian dilaksanakan pada Tiga Siklus, menggunakan tehnik penilaian atai pengumpulan data, lembar penilaian siswa, lembar observasi anak, lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : kesimpulan pada Siklus I (1) mendapatkan hasil prosentase 51,7%, pada siklus II sudah ada peningkatan hasil prosentase yaitu mendapatkan hasil 66,7%, sedangkan pada Siklus III sudah sangat meningkat yaitu dengan diperoleh hasil prosentase 80%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Media kartu angka dapat digunakan sebagai alternative media pembelajaran secara kognitif karena telah terbukti meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan angka 1-5 pada anak kelompok A (2) Hendaknya sekolah dapat memfasilitasi pembelajaran dengan menyediakan saran adan prasarana pembelajaran yang lengkap untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang optimal (3) Penelitian mengenai peningkatan kemampuan mengenal konsep bilngan 1-5 melalui media kartu angka ini masih jauh dari sempurna, sehingga diharapkan untuk peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

Kata kunci : konsep bilangan, kartu angka bergambar

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang meniti beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan kecerdasan daya pikir, daya cipta, emosi, spiritual, berbahasa / komunikasi, dan social Hasan (2010:15). Jadi pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal pertumbuhan dan perkembangan mereka dimasa datang. Maka optimalisasi pendidikan ditiga lingkungan, yaitu keluarga, masyarakat, dan sekolah menjadi aspek penting. Aspek-aspek yang dikembangkan dalam hal ini diantaranya aspek fisik, sosial emosional, kognitif, agama, dan moral anak saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

B. Identifikasi Masalah

1. Beberapa anak kurang berminat atau tertarik pada kegiatan berhitung atau mengenal angka 1 – 5, karena strategi pembelajaran mengenal konsep bilangan yang disampaikan guru kurang menarik. Kurangnya kegiatan yang inovatif, khususnya pada pengembangan kognitif anak sehingga anak merasa bosan, karena media yang di gunakan kurang menarik.
2. Pemanfaatan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka 1 – 5 kelompok A TK Pertiwi Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk belum berjalan sesuai yang diharapkan.
3. Hasil belajar anak belum sesuai dengan kemampuan yang di harapkan, karena cara menghitung yang yang terlalu sulit untuk dimengerti anak. Sehingga anak mudah terpecah konsentrasinya.
4. Peran orang tua anak yang belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Bahwa belum berkembangnya kemampuan kognitif anak dapat disebabkan karena berbagai faktor dan untuk mengkaji serta memecahkan masalah tersebut dapat dilakukan berdasarkan faktor-faktor tersebut di atas.

Namun mengingat berbagai keterbatasan peneliti, upaya pengkajian dan pemecahan masalah tersebut hanya dilakukan berdasarkan faktor yang bersumber dari proses belajar dan pembelajaran.Untuk itu peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas pada Kelompok A TK Pertiwi Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Dari sisi anak adalah “Apakah penerapan penggunaan media berupa kartu angka bergambar 1-5 dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A TK Pertiwi Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

Indikator keberhasilan tindakan dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan setelah dilakukan tindakan lebih baik daripada kemampuan kognitif anak sebelum dilakukan tindakan.

E. Tujuan Penelitian

1. Memperoleh data tentang kemampuan kognitif anak mengenal konsep bilangan angka 1 – 5 melalui media kartu angka bergambar pada anak Kelompok A TK Pertiwi Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk sebelum di lakukan tindakan.
2. Melakukan tindakan berupa penerapan kegiatan melalui media kartu angka bergambar dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan kognitif mengenal angka 1 – 5 anak Kelompok A TK Pertiwi Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.
3. Mengumpulkan data tentang kemampuan Kognitif mengenal konsep bilangan angka 1 – 5 pada

melalui media kartu angka bergambar pada anak Kelompok A TK Pertiwi Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk sesudah di lakukan tindakan.

4. Mengetahui ada tidaknya kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan angka 1 – 5 melalui media kartu angka bergambar pada Kelompok A TK Pertiwi Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, antara waktu sebelum dan sesudah di lakukan tindakan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan untuk menambah pengetahuan dan kontribusi/ sumbangan bagi perkembangan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini.
2. Kegunaan Praktis
   Kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah :
   1. Bagi Anak : membuat anak semakin termotivasi dalam mengembangkan kegiatan kognitif mengenal konsep bilangan angka 1–5 melalui media kartu angka pada anak kearah yang lebih baik sesuai capaian perkembangan anaknya
   2. Bagi Guru : dapat memberikan masukan bagi guru agar dapat memberikan kegiatan meningkatkan perkembangan kognitif mengenal konsep bilangan angka 1 – 5 melalui media kartu angka bergambar yang tepat dan berinovasi bagi anak sesuai dengan tahap kemampuan dan perkembangan anak
   3. Bagi Sekolah : dapat mengupayakan pengembangan kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan angka 1 – 5 melalui media kartu angka secara optimal dan penyediaan media yang lain yang lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi anak didik di sekolah ini

G. Hipotesis Tindakan

Tindakan guru berupa penerapan media kartu angka bergambar sebagai upaya mengembangkan kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar 1 – 5 kelompok A TK Pertiwi Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran, maka diperlukan pembuktian agar penerapan media kartu angka bergambar dalam pembelajaran mengembangkan kemampuan kognitif pengenalan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar 1-5.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

a. Pengertian konsep bilangan

Unsur yang penting dalam memperkembangkan pemikiran seseorang adalah latihan dan pengalaman, latihan berpikir, merumuskan masalah dan memecahkannya, serta mengambil kesimpulan akan membantu seseorang untuk mengembangkan pemikiran atau intelegensinya. Piaget (dalam Suparno 2001:106).

Seperti yang dikemukakan Hamett,dkk (Secfeld 2008 : 392) salah satu konsep matematika yang paling penting dipelajarai anak-anak usia tiga, empat dan lima tahun ialah pengembangan kepekaan pada bilangan. Peka pada bilangan berarti lebih dari sekedar menghitung. Kepekaan bilangan itu mencakup pengembangan rasa kuantitas dan pemahaman kesesuaian satu lawan satu

b. Pentingnya Mengenal Konsep Bilangan pada Anak

Pentingnya mengenalkan konsep bilangan pada anak adalah sebagai berikut :

1) Anak dapat berfikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengmatan terhadap benda-benda kongkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat disekitar anak.
2) Anak dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung.
3) Anak memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi.
4) Anak memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat kemungkinan urutan suatu peristiwa yang terjadi disekitarnya.
5) Memiliki kreativitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu spontan.

c. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Mengenal Konsep Bilangan

Hal tersebut setara dengan pendapat Nurani (Dalam Septiani 2013) bahwa hal-hal yang perlu diingat dalam mengenalkan konsep bilangan adalah sebagai berikut :

1) Mendapatkan konsep bilangan adalah proses yang berjalan perlahan-lahan, anak mengenal benda dengan menggunakan bahasa untuk menjelaskan pikiran mereka sehingga mulai membangun arti angka.
2) Belajar dengan *trial and error* dalam mengembangkan kemampuan menghitung dan menjumlahkan.
3) Menggunakan sajak, permainan tangan, dan beberaapa lagu yang sesuai untuk memperkuat hubungan dengan bilangan

d. Metode Penerapan Berhitung Dalam Konsep Bilangan

Dalam pengembangan Matematika di TK beberapa metode yang digunakan yaitu :

1. Pettering (menyusun pola atau gambar)
2. Penyortiran dan pengelompokan.
3. Mengurutkan dan menyambung
4. Mulainya konsep angka

2. Media Kartu Angka

a. Pengertian Media Kartu Angka

Alat peraga kartu kata atau alat bantu mengajar konsep bilangan adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan.

b. Kartu Angka Sebagai Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian yang lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam pembelajaran di kelas Sanaky, (dalam Yayan 2012) Online.

c. Peranan Media Kartu Angka dalam

Penggunaan Konsep Bilangan

1. Mengarahkan perhatian anak
2. Membantu pengertian (menjelaskan makna
3. Media untuk menjelaskan konsep bilangan yang sangat efektif,
4. Dapat merangsang anak lebih cepat mengenal angka.
5. Membuat minat anak semakin menguat dalam menguasai konsep bilangan.
6. Merangsang kecerdasan dan ingatan anak.
7. Mampu mengembangkan kemampuan kognitif
8. Memiliki konsep berhitung dengan baik.
9. Anak akan mengembangkan segenap potensi yang ada pada dirinya.
10. Anak akan belajar mengenal urutan bilangan dan pemahaman konsep angka dengan baik.
11. Anak akan lebih mudah memahami konsep penambahan dan pengurangan dengan baik memakai gambar dan benda.

B. Prosedur Penggunaan Media Kartu Angka

1. Penggunaan media Kartu angka berupa kartu yang berisi tulisan atau angka-angka yang ditulis disebuah kartu kosong ukuran 15 x 10 cm.
2. Supaya menarik perhatian kartu angka mulai dari angka 1 – 10 diberi warna yang menarik. Dibalik angka digambar jumlah benda boleh dalam bentuk bentuk geometri bulat 0 = angka 1, bulat 00 = angka 2 dan seterusnya.
3. Pertama guru menerangkan dengan kata-kata angka 1 – 10, kemudian mencobanya dengan jari tangan jumlah angka 1 dengan jari satu, jari dua dengan angka 2 dan seterusnya.
4. Anak akan mengulang kembali perkataan satu dengan gambar angka 1, perkataan 2 dengan angka 2 dst sampai terakhir angka yang diinginkan.
5. Anak mencoba menjawab sendiri gaambar angka yang ditunjukkan guru dan guru mengacaknya. Guru dapat mencoba menebakkan jumlah benda dan anak menjawab menggunakan kartu angka sesuai dengan jumlah benda yang diinginkan. Ataupun guru menghitung jumlah murid mulai 1 – 10 anak secara acak dan anak akan berusaha menjawab sesuai angkanya.
6. Guru dapat melakukan permainan berkelompok untuk dapat memacu kecepatan anak dalam memahami dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan konsep bilangan angka 1-10.

C. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan hasil penelitian yang sudah pernah ada, yaitu penelitian sejenis yang dilakukan oleh Masruroh (2015) yang berjudul "meningkatkan Kemampuan Berhitung angka 1-10 melalui permainan ulat angka pada anak kelompok A TK Budi Utomo Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015. Dengan subjek penelitian 20 anak kelompok A. Tehnik penelitian tersebut menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan 3 siklus.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Naimatul Hidayati (2014) yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi II Desa Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2013 – 2014" Dengan subjek penelitian 12 anak kelompok A. Tehnik penelitian tersebut menggunakan Penelitian Tindakan

Kelas yang dilakukan dengan 3 siklus.

D. Kerangka Berpikir

Keuntuangan yang dimiliki dalam penggunaan media kartu angka bergambar pada kegiatan pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan kognitif mengenal bilangan 1-5 pada anak kelompok A TK Pertiwi Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok A TK Pertiwi Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Ngajuk, dengan jumlah 15 siswa, terdiri dari 8 laki-laki dan 7 murid perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Mc. Taggart yang dilakukan pada anak anak Kelompok A TK Pertiwi Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Dikatakan demikian karena didalam siklus atau putaran terdiri atas 4 komponen seperti yang dilaksanakan secara bertahap. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaa, (b) Tindakan, (c) Observasi dan (d) Refleksi.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa lembar observasi dan unjuk kerja anak (*performance*). Observasi merupakan system atau rencana untuk mengamati perilaku dan peralatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek.

2. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Teknik Observasi. Kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi pada kegiatan penelitian ini dilakukan dengan 2 observasi yaitu observasi terhadap guru dan observasi terhadap anak didik

D. Analisis Data

Teknik analisis data berisi mengenai proses, hasil dan hambatan yang dijumpai selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu cara yang dipergunakan untuk mengolah data dan hasil penelitian yang diperoleh, sehingga dapat diambil kesimpulannya. Untuk menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \; x \; 100\ \%$$

E. Rencana Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada :

1. Bulan Nopember : Pengajuan Judul
2. Bulan Desember-Pebruari : Penyusunan Proposal BAB I-III
3. Bulan Pebruari : Seminar Proposal
4. Bulan April : Pelaksanaan Penelitian
5. Bulan Juni-Juli : Penyusuna Skripsi BAB IV-V
6. Bulan Agustus : Ujian Skripsi.

IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk pada anak kelompok A usia 4-5 tahun. Hal ini dikarenakan peneliti juga sebagai guru sebagai guru di kelompok tersebut. Peserta didik pada kelompok tersebut berjumlah 15 anak, yang terdiri dari 7 perempuan 8 laki-laki.

B. Rencana Sebelum Tindakan Kelas

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu menyiapkan RKH dan RKM yang akan dilaksanakan pada :

Hari / tanggal : Senin/ 18 April 2016
Tema : Negaraku

Sub tema : Bendera Merah putih
Indicator : Kognitif 34
Metode : Observasi
Media : Kartu angka bergambar

1. **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

   Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan yaitu pada hari Senin 18 April 2016, dengan menggunakan tema Negaraku dan sub tema lambang negara.

2. **Pelaksanaan Penelitian Siklus II**

   Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada :
   Hari / tanggal : Senin, 23 April 2016
   Tema : Alam Semesta
   Sub tema : Kehidupan yang ada dipesisir, perkotaan dan pedesaan
   Indikator : Kog. 33 Membilang (mengenal konsep bilangan sampai 10)
   Metode : Observasi
   Media : Kartu angka bergambar

3. **Pelaksanaan Penelitian Siklus III**

   Pelaksanaan siklus III ini dilaksanakan pada :
   Hari / tanggal : Selasa, 03 Mei 2016
   Tema : Alam Semesta
   Sub tema : Matahari, bulan dan bintang
   Indikator : Kog. 35 menunjuk lambang bilangan 1-10
   Metode : Observasi
   Media : Kartu angka bergambar

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar. Anak menggunakan media kartu angka bergambar, dan menggunakan metode observasi memiliki dampak positif pada diri anak didik seperti anak mulai berminat untuk melakukan kegiatan mengenal bilangan.

Tabel

Hasil Perbandingan Prosentase Tindakan dari Siklus I, Siklus II, siklus III

No.	Siklus	Hasil Perkembangan Anak				Prosentase
		★	★★	★★★	★★★★	
1	I	4	7	3	1	51,7%
2	II	0	8	4	3	66,7%
3	III	0	3	6	6	80%

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar. Anak menggunakan media kartu angka bergambar, dan menggunakan metode observasi memiliki dampak positif pada diri anak didik seperti anak mulai berminat untuk melakukan kegiatan mengenal bilangan

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan Hipotesis Tindakan

Siklus I

Berdasarkan analisi hasil pengelolaan data yang dibuat dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama menunjukkan daya serap yang lebih baik..

Siklus II

Kegiatan pembelajaran anak didik pada siklus II dapat diketahui pada pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan hasil yang meningkat atau lebih balk. Hal mi merupakan hal yang menggembirakan bagi guru.

Adanya peningkatan anak didik dalam kegiatan mengenal bilangan dikarenakan secara umum anak didik sudah dapat memahami materi pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang rarti. Guru hana perlu pembimbingan pada beberapa anak

yang belum bisa menyebutkan dan menunjukkan bilangan 1-5.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam kegiatan mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka bergambar memerlukan persiapan dan tenaga yang tidak sedikit bagi guru, sehingga terkandang gurupun memiliki kesulitan dalam menyediakan media pembelajaran dalam kegiatan mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar. Persiapan utama adalah tersedianya media berupa kartu angka. Hal ini memerlukan bahan-bahan yang terkadang sulit.

2. Keterbatan

Keterbatasan yang peneliti alami dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat siklus I dimana keterbatasan waktu yang kurang dan media pembelajaran masih terkesan asing bagi anak, maka hal ini sangat berpengaruh dari hasil penelitian, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik. Pada siklus berikutnya peneliti membuat kelompok masing-masing terdiri dari 5 anak sehingga anak bisa lebih konsentrasi saat guru memberikan penjelasan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A di TK Pertiwi Desa Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk melalui penggunaan media kartu angka bergambar. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan yang dialami dalam penelitian yang dilakukan peneliti, Siklus I, Siklus II dan Siklus III. Mengenal konsep bilangan dengan persentase 80 %. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi "Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Kelompok A di TK Pertiwi Desa Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk" dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, untuk mencapai keberhasilan pembelajaran disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

   Media Katu Angka dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran secara kognitif karena telah terbukti meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan angka 1-5 pada anak Kelompok A di TK Pertiwi Desa Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

2. Bagi Sekolah

   Hendaknya sekolah dapat memfasilitasi pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lengkap untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang optimal terutama yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran anak usia dini, sehingga anak merasa nyaman, aman dan menyenangkan belajar di lingkungan sekolah.

3. Penelitian Selanjutnya

   Penelitian mengenai peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 melalui media kartu Angka ini masih jauh dari sempurna, sehingga diharapkan untuk peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan pengembangan metode dan media agar hasil yang diperoleh dapat lebih meningkat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, (dalam Iswantiningtyas, 2015) Contoh Modul Penelitian Tindakan Kelas (tidak dipublikasikan).

Departemen Pendidikan Nasional, 2004. *Kurikulum 2004 Standart Kompetensi TK dan RA*, Jakarta : Depdiknas.

Yuliani Nurani Sujiono. 2008. http//googleweblight.com/blogspot.com. Nuraini124.blogspot.com .*Tehnologi Pendidikan (Media Pembelajaran)*. diunduh 06 April 2016.

Maimunah Hasan, 2010. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jakarta. DIVA Press (Anggota IKAPI)

Masruroh. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Angka 1-10 Melalui Permainan Ulat Angka* (Skripsi tidak dipublikasikan). UNP PGRI Kediri.

Naimatul Hidayati. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Kartu Angka*. Skripsi UN PGRI Kediri (tidak dipublikasikan).

Nurani dkk dalam Septiani Wulandari. 2015. *Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Menggunakan Media Papan Pintar*. (Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri). Tidak dipublikasikan

Sanaky. Dalam Yayan 2012. *Pengertian Media Pembelajaran*. http//googleweblight.com/blogspot.com = laporan lengkap : Penelitian Tindakan Kelas. diunduh 03 April 2016. Online

Seefeldt, Carol dkk, 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Macanan Jaya.

Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Jean. Piaget Kanisius*. PT Indeks.

Suseno dalam Erni Susanti (2013). *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Metode Bermain Bangun Balok*. (Skripsi tidak dipublikasikan) 2013. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sujiono, dalam Asiyah, 2008, http//googleweblight.com/blogspot.com *ejournal.unesa.ac.id >article>* . *Penggunaan Media Kartu Angka diunduh 16 April 2016.*

Sujiono Yuliani Nurani. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta. Universitas Terbuka

Susanti. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Metode Bermain Bangun Balok*. (Skripsi tidak dipublikasikan) 2013. UNP PGRI Kediri.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia DiniTK/RA dan Anak Usia Kelas SD/MI*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Kediri, 04 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yulianto, M.Psi	**Anik Lestariningrum, M.Pd**
NIDN. 0710078203	NIDN. 0708027803